Laporan Praktikum Daspro Minggu ketiga

NIM : 244107060103

NAMA : Hafiz Ahmad Zaim Kuntoro

KELAS : SIB 1A

PERTANYAAN PERCOBAAN 1

1. Mengapa tipe data yang digunakan untuk nilaiKuis, nilaiTugas, dan nilaiUjian adalah double? Apa yang terjadi jika menggunakan tipe data int?

Jawab : Supaya bisa menghasilkan nilai desimal dan akurat, jika menggunakan tipe data int maka hasil yang dihasilkan tidak akurat

2. Jelaskan maksud dari kode program berikut! kelas = sc.nextLine(). charAt(0);

Jawab : Kelas dimaksudkan sebagai variabel untuk memanggil scanner dan charAT(0) untuk memanggil jawaban huruf pertama dari kelas

3. Jelaskan mengapa deklarasi Scanner perlu dilakukan?

Jawab : Deklarasi Scanner perlu dilakukan untuk memungkinkan program menerima input dari pengguna atau sumber lain

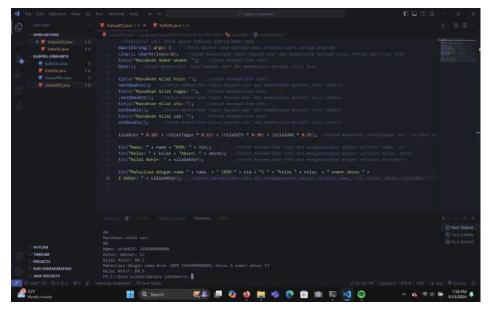
4. Apabila data pada kelas yang dimasukkan dilengkapi dengan program studinya, misalnya TI-1L, maka tipe data apa yang seharusnya digunakan? Sesuaikan kode programnya!

Jawab: Tipe data String

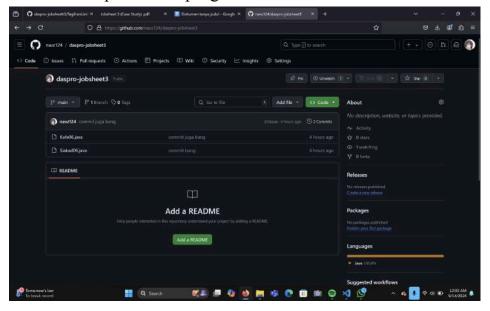
5. Ubah penamaan variabel nilaiAkhir menjadi Nilai-Akhir, compile dan run program! Bagaimana hasil yang diperoleh? Mengapa hasilnya demikian? **Jawab:** Hasil yang diperoleh error. Karena kata penghubung (-) digunakan untuk operasi pengurangan, sehingga jika digunakan compiler akan salah mengartikan

6. Modifikasi kode program sehingga terdapat empat komponen nilai yang dimasukkan untuk menghitung nilai akhir yaitu nilai kuis dengan bobot 20%, nilai tugas dengan bobot 15%, nilai UTS dengan bobot 30%, dan nilai UAS dengan bobot 35%!

Jawab:



7. Commit dan push kode program ke Github!



1. Apa maksud dari penambahan huruf 'f' pada inisialisasi variabel berikut? float diskon = 10/100f;

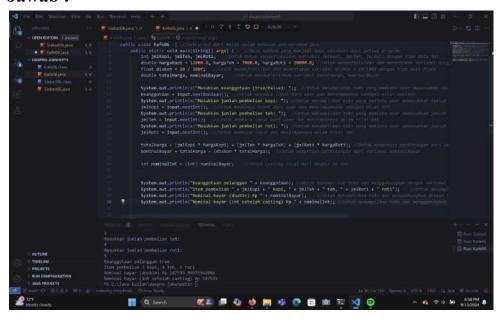
Jawab : Penambahan huruf 'f' berfungsi menandakan bahwa nilai tersebut adalah bilangan desimal bertipe float. Dengan memberikan huruf 'f' di akhir bilangan, berarti kita memberitahu compiler bahwa bilangan tersebut diperlakukan sebagai float

2. Apa yang terjadi apabila huruf 'f' pada soal nomor 1 dihapus? Compile dan run, lalu bandingkan hasilnya sebelum dan setelah penghapusan huruf 'f' tersebut!

Jawab : Program akan tetap berjalan, tetapi hasil nominal bayar berbeda. Hasil sebelum penghapusan adalah (3 kopi + 4 teh + 5 roti = Rp 147599.99975562096) sedangkan hasil setelah penghapusan adalah (3 kopi + 4 teh + 5 roti = Rp 164000.0)

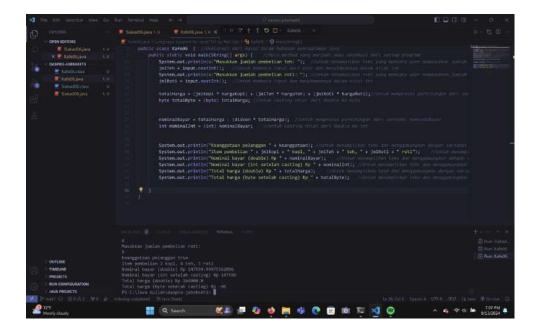
3. Tambahkan variabel nominalInt setelah perhitungan nominalBayar untuk menampung nominal bayar dengan tipe int, kemudian lakukan casting dari double ke int, dan tampilkan hasilnya!

Jawab:



4. Tambahkan variabel totalByte setelah perhitungan totalHarga untuk menampung total harga dengan tipe byte, kemudian lakukan casting dari double ke byte, dan tampilkan hasilnya!

Jawab:



Pada soal nomor 4, mengapa hasilnya demikian?
 Jawab: Karena byte mengubah output menjadi output yang sesuai dengan rentangnya

6. Apa fungsi dari casting? Mengapa casting diperlukan?

Jawab: Fungsi dari casting adalah untuk mengubah tipe data suatu variabel menjadi tipe data lain. Casting diperlukan untuk menghindari kesalahan compile, mengurangi pembuangan data, dan untuk mengkonversi suatu nilai

TUGAS

1. Seorang pelanggan listrik ingin mengetahui total tagihan listriknya. Tarif listrik dihitung berdasarkan jumlah penggunaan listrik dalam kilowatt-jam (kWh). Tarif listrik adalah Rp 1.500 per kWh. Terdapat pengecekan penggunaan listrik apakah melebihi 500 kWh (memanfaatkan operator relasi dengan tipe boolean). Identifikasi input, output, dan algoritmanya, kemudian buat kode programnya!

Jawab:

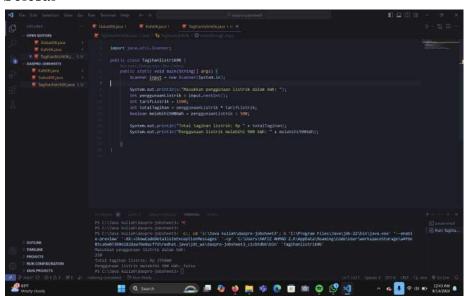
Input : Penggunaan listrik (dalam kWh)

Output : Total tagihan listrik, pengecekan apakah penggunaan listrik

melebihi 500 kWh

Algoritma

- a. Mulai
- b. Input nilai penggunaan listrik (dalam kWh)
- c. Tentukan tarif listrik per kWh (Rp 1.500 per kWh)
- d. Hitung total tagihan listrik
 - i. totalTagihan = penggunaan listrik x 1500
- e. Periksa apakah penggunaan melebihi 500 kWh
 - i. Jika > 500 kWh, hasilnya adalah true
 - ii. Jika <= 500 kWh, hasilnya adalah false
- f. Tampilkan total tagihan listrik
- g. Tampilkan apakah penggunaan listrik melebihi 500 kWh
- h. Selesai



2. Sebuah perusahaan ingin membuat program sederhana untuk menghitung gaji bulanan karyawannya. Gaji karyawan dihitung berdasarkan jumlah jam kerja dan upah per jam. Selain itu, karyawan juga mendapatkan bonus sebesar 10% dari total gaji sebelum pajak. Setelah itu, pajak sebesar 5% dikenakan terhadap gaji dan bonus yang telah dihitung. Identifikasi input, output, dan algoritmanya, kemudian buat kode programnya!

Jawab:

Input : Jumlah jam kerja, upah per jam

Output : Gaji kotor, bonus 10%, total gaji sebelum pajak, total pajak

5%, gaji bersih

Algoritma :

1) Mulai

- 2) Input jam kerja dan upah per jam
- 3) Hitung gaji kotor
 - a) gajiKotor = jamKerja x upahPerJam
- 4) Hitung bonus 10% dari gaji kotor
 - a) bonus = 0.10 x gaji kotor
- 5) Hitung total gaji sebelum pajak
 - a) totalGajiSebelumPajak = gajiKotor + bonus
- 6) Hitung pajak 5% dari total gaji sebelum pajak
 - a) pajak = 0.05 x totalGajiSebelumPajak
- 7) Hitung gaji bersih
 - a) gajiBersih = totalGajiSebelumPajak pajak
- 8) Tampilkan gaji kotor, bonus, pajak, dan gaji bersih
- 9) Selesai

